JENIS-JENIS ANGGREK DI KAWASAN HUTAN DESA MAS BANGUN KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN KAYONG UTARA

WAWAN RIDWAN SETIAWAN
H1041191086

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

JENIS-JENIS ANGGREK DI KAWASAN HUTAN DESA MAS BANGUN KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN KAYONG UTARA

WAWAN RIDWAN SETIAWAN
H1041191086

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: Jenis-Jenis Anggrek di Kawasan Hutan Desa Mas Bangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara Kalimantan Barat
Nama Mahasiswa	: Wawan Ridwan Setiawan
NIM	: H1041191086
Jurusan/Program Studi	: Biologi
Tanggal Lulus	: 29 Juni 2026
SK Pembimbing	: No. 3671/UN22.8/TD.06/2025/Tanggal 7 Februari 2025
SK Penguji	: No. 3920/DST/UN22.8/DT.00.09/2026/Tanggal 8 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si.	Riza Linda, S.Si., M.Si.
NIP 198408072014042002	NIP 197005071999032001

Dosen Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Masnur Turnip, S.Si., M.Sc.	Dr. Zulfa Zakiah, S.Si., M.Si.
NIP 197208181998022001	NIP 197306242000032001

Pimpinan Sidang (merangkap anggota penguji)	Sekretaris Sidang (merangkap anggota penguji)
Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si.	Riza Linda, S.Si., M.Si.
NIP 198408072014042002	NIP 197005071999032001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si, M.Si.
NIP 197108022000031001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wawan Ridwan Setiawan
NIM	: H1041191086
Program Studi/Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Mei 2026

Wawan Ridwan Setiawan
H1041191086

Jenis-Jenis Anggrek di Kawasan Hutan Desa Mas Bangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara

Abstrak

Anggrek merupakan salah satu tumbuhan berbunga yang memiliki banyak jenis dan dapat tumbuh hampir di semua habitat seperti pohon/kayu (*epifit*) dan tanah (*terestrial*). Pendataan tentang jenis-jenis anggrek yang terdapat di suatu kawasan sangat penting sebagai dasar dalam upaya pengendalian, konservasi dan eksploitasi tumbuhan anggrek di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis anggrek di Kawasan Hutan Desa Mas Bangun, Kabupaten Kayong Utara. Ciri-ciri yang diamati yaitu morfologi anggrek seperti akar, batang, daun dan *pseudobulb*. Lima spesies anggrek yang berhasil diidentifikasi, terdiri dari empat spesies anggrek epifit (*Cymbidium* sp., *Dendrobium crumenatum*, *Dendrobium anosmum*, dan *Epidendrum* sp.), sedangkan anggrek terestrial yang ditemukan hanya satu spesies yakni *Spathoglottis plicata*.

Kata kunci : *Orchidaceae*, Desa Mas Bangun, Identifikasi, Konservasi

Types of Orchids in the Forest Area of Mas Bangun Village, Teluk Batang District, North Kayong Regency

Abstract

Orchids are one of the flowering plants that have many types and can grow in almost all habitats such as trees/wood (epiphytic) and soil (terrestrial). Data collection on the types of orchids found in an area is very important as basic data in efforts to control, conserve and exploit orchid plants in the future. This research aims to determine the types of orchids in the Mas Bangun Village Forest Area, North Kayong Regency. The characteristics observed are orchids morphology such as roots, stems, leaves and pseudobulbs. The five species of orchids were identified, consisting of four species of epiphytic orchids (Cymbidium sp., Dendrobium crumenatum, Dendrobium anosmum, and Epidendrum sp.), while only one species of terrestrial orchids was found namely is Spathoglottis plicata.

Keywords*: Orchids, Mas Bangun Village, Identification, Conservation*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Jenis-Jenis Anggrek di Kawasan Hutan Desa Mas Bangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada ayahanda Misran dan ibunda Suadah, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta semangat baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si., selaku Pembimbing I dan Riza Linda, S.Si., M.Si., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing selama penulisan skripsi ini serta Masnur Turnip, S.Si., M.Sc. selaku Penguji I dan Dr. Zulfa Zakiah, S.Si., M.Si., selaku penguji II yang telah berkenan menjadi penguji skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Kustiati, S.Si., M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Rahmawati, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan selama proses konsultasi dalam mengambil mata perkuliahan.
4. Tatang Sudarma, A.Md.Kep selaku Kepala Desa Mas Bangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian ini.
5. Seluruh dosen, laboran dan staff jurusan Biologi FMIPA atas ilmu yang berguna serta bimbingan selama proses praktikum dan perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Biologi khususnya angkatan 2019 (BIOSAVER) tanpa terkecuali.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta berguna bagi orang banyak khususnya bagi penulis dan pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, Mei 2026

Wawan Ridwan Setiawan
H1041191086

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Klasifikasi Anggrek 4
2.2 Morfologi Tumbuhan Anggrek 4
2.2.1 Akar 4
2.2.2 Batang 5
2.2.3 Daun 6
2.2.4 Bunga 7
2.2.5 Buah 8
2.3 Habitat Tumbuhan Anggrek 9
2.4 Faktor Lingkungan Pertumbuhan Anggrek 10
2.4.1 Intensitas Cahaya 10
2.4.2 Kelembapan Udara 10
2.4.3 Suhu Udara 11
BAB III METODE PENELITIAN 12
3.1 Waktu dan Tempat 12
3.2 Alat dan Bahan 12
3.3 Deskripsi Lokasi Penelitian 12
3.4 Prosedur Penelitian 13
3.4.1 Metode Pengambilan Sampel Anggrek 13
3.4.2 Pengukuran Parameter Lingkungan 14
3.4.3 Identifikasi Anggrek 14
3.5 Analisis Data 15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 16
4.1 Hasil 16
4.2 Pembahasan 23
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 28
5.1 Simpulan 28
5.2 Saran 28
DAFTAR PUSTAKA 29
LAMPIRAN 33

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Jenis-jenis Anggrek di Kawasan Hutan Desa Mas Bangun..... 16
Tabel 4.2 Jenis-jenis Tumbuhan Inang dari Anggrek Epifit di Kawasan Hutan Desa Mas Bangun 17

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Akar Anggrek Epifit..... 5
Gambar 2.2 Tipe Pertumbuhan Batang Anggrek..... 6
Gambar 2.3 Bentuk Daun Anggrek..... 7
Gambar 2.4 Struktur Morfologi Bunga Anggrek..... 8
Gambar 2.5 Tipe Buah Anggrek 8
Gambar 2.6 Pohon Inang pada Anggrek Epifit..... 9
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Jenis-Jenis Anggrek di Kawasan Hutan Desa Mas Bangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara..... 13
Gambar 4.1 Karakter Morfologi *Cymbidium* sp 18
Gambar 4.2 Karakter Morfologi *Dendrobium crumenatum* (Sw.) 19
Gambar 4.3 Karakter Morfologi *Dendrobium anosmum* Lindl 21
Gambar 4.4 Karakter Morfologi *Epidendrum* sp 21
Gambar 4.5 Karakter Morfologi *Spathoglottis plicata* Blume 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Dokumentasi Pengambilan Data Sampel Anggrek di Kawasan Hutan Desa Mas Bangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara..... 33
Lampiran 2 Titik koordinat tumbuhan anggrek yang ditemukan di Lokasi Penelitian sesuai dengan Habitat Tumbuh..... 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan anggrek merupakan salah satu tanaman eksotis dunia, bunganya sangat menarik dengan warna yang menawan. Indonesia merupakan negara yang kaya akan spesies anggrek alam, dari semua jenis anggrek yang ditemukan di seluruh kawasan Indonesia semuanya dapat tumbuh mulai dari hutan hujan, dataran rendah, maupun dataran tinggi (Fandani *et al*., 2018). Sekitar 30.000 spesies anggrek alam yang ada di dunia, diperkirakan sekitar 5000 spesies dapat ditemukan di Indonesia (Clarissa & Halim, 2019). Kalimantan sebagai salah satu pulau terbesar mempunyai kawasan hutan yang luas dan merupakan habitat dari beragam flora dan fauna, di antaranya diperkirakan sekitar 2.500-3.000 jenis anggrek (Irawati, 2002). Salah satu provinsi yang terkenal di Pulau Kalimantan adalah Kalimantan Barat yang mempunyai habitat yang beragam bagi tumbuhan, seperti hutan hujan tropis dan dataran rendah, yang menyediakan habitat yang subur bagi banyak spesies tumbuhan anggrek yang tumbuh secara alami (Aswadi *et al*., 2015). Effendi *et al*. (2019), menyatakan bahwa anggrek Kalimantan yang telah dilaporkan berjumlah sekitar 1.411 jenis, yang ditemukan pada berbagai tipe habitat, mulai dari daerah pesisir sampai ke daerah pegunungan. Apabila dibandingkan dengan pulau-pulau lain di Indonesia, sumber tumbuhan anggrek Kalimantan adalah yang terbesar (Kurniawati *et al.*, 2022).

Berdasarkan habitat atau tempat tumbuhnya, anggrek dibedakan menjadi empat macam, yaitu terestrial, epifit, saprofit, dan litofit. Anggrek terestrial merupakan anggrek yang tumbuh di tanah (Pammai *et al*., 2013). Anggrek epifit merupakan anggrek yang hidup menumpang pada batang atau cabang tanpa merugikan cabang inangnya. Sementara, jenis anggrek saprofit merupakan anggrek yang tumbuh pada media yang mengandung humus atau kompos. Sedangkan, anggrek litofit merupakan anggrek yang hidup di batu-batuan (Darmono 2003 dalam Lianarti 2019).

Menurut Irawati (2002) di Kalimantan Barat ditemukan 66 genus dan 193 spesies anggrek yang teridentifikasi hidup secara terestrial (25 spesies) dan epifit

(168 spesies), namun masih terdapat lebih dari 200 spesies yang belum teridentifikasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, beberapa jenis anggrek termasuk tumbuhan yang dilindungi kekayaan hayatinya. Penelitian tentang keanekaragaman jenis-jenis anggrek di Kalimantan Barat sudah pernah dilakukan di beberapa daerah. Hasil penelitian Androw (2007), sembilan jenis anggrek ditemukan di kawasan Hutan Sekunder PPTAT-YDT Kecamatan Toho Ilir Kabupaten Pontianak. Surahmad (2005), 32 jenis anggrek ditemukan di hutan adat Desa Sahan Kabupaten Bengkayang. Aswadi (2015), Tujuh belas jenis anggrek ditemukan di Kawasan Hutan Adat Kantuk Sintang Kalimantan Barat. Hasanah (2022), Delapan jenis anggrek ditemukan di Kawasan Hutan Pantai Pasir Mayang, Sukadana Kayong Utara Kalimantan Barat. Lestari (2019), dua belas jenis anggrek yang berbeda ditemukan di Taman Wisata Bukit Kelam Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Supriyo (2012), ditemukan 26 jenis anggrek ditemukan di Dusun Bebunting Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak.

Jenis-jenis anggrek yang ada dalam suatu kawasan pada saat ini masih sangat banyak yang belum diketahui, khususnya di Hutan Desa Mas Bangun, Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara. Luas Desa Mas Bangun yang menjadi lokasi penelitian secara keseluruhan memiliki luas ± 3000 Ha (Badan Pusat Statistik KKU, 2021). Kawasan hutan alam ini juga merupakan kawasan hutan sekunder yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat setempat, seperti untuk ladang pertanian, kebun kelapa, perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet getah, kawasan hutan alam ini terletak di antara pemukiman penduduk masyarakat sekitar. Namun, karena adanya aktivitas masyarakat setempat yang melakukan eksploitasi hutan secara berlebihan dan pembukaan lahan secara besar-besaran sehingga dapat menyebabkan rusaknya hutan alam yang menjadi habitat alami bagi tumbuhan anggrek. Keadaan ini mengakibatkan beberapa jenis anggrek menjadi terancam turun populasinya hingga menyebabkan kepunahan. Penelitian mengenai anggrek di kawasan hutan desa ini belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, perlu adanya inventarisasi jenis-jenis anggrek sehingga diperoleh data untuk mengetahui

informasi jenis anggrek yang terdapat di kawasan Hutan Desa Mas Bangun, Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja jenis-jenis anggrek yang ada di kawasan hutan Desa Mas Bangun, Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis anggrek yang ada di kawasan Hutan Desa Mas Bangun, Kecamatan Teluk Batang, Kabupaten Kayong Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang jenis-jenis anggrek yang dapat hidup di hutan Desa Mas Bangun sehingga dapat mendukung konservasi tumbuhan anggrek beserta habitatnya sebagai upaya untuk mencegah eksploitasi dan aktivitas manusia yang bersifat tidak terkendali seperti antropogenik.